

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SILIWANGI  
TASIKMALAYA**  
**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT**  
**PEMINATAN EPIDEMIOLOGI**  
**2023**

**ABSTRAK**

**LURAINI REISA SARAGIH**

**HUBUNGAN FAKTOR *HOST* DAN *ENVIRONMENT* DENGAN KEJADIAN TB PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEGAL ALUR-I KOTA JAKARTA BARAT.**

Tuberkulosis atau TBC, adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* di paru-paru, yang menyebabkan gangguan pernapasan seperti batuk kronis dan sesak napas. Studi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyakit TB paru yang diobati di Puskesmas Tegal Alur-I Kota Jakarta Barat berhubungan dengan faktor pembawa dan lingkungan. Penelitian ini memanfaatkan analitik observasional dengan desain case control. Dengan populasi kasus 368, uji chi-square digunakan untuk menganalisis data penelitian. Sampel kasus berjumlah 57 dan sampel kontrol berjumlah 57. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan kejadian TB paru dengan p-value =0,042 dan nilai OR=2,537 (95% CI 1,108-5,806), kebiasaan merokok dengan kejadian TB paru dengan p-value =0,024 dan nilai OR=2,829 (95% CI 1,216-6,581), pencahayaan dengan kejadian TB paru dengan p-value = 0,032 dan nilai OR=2,883 (95% CI 1,177-7,062), kepadatan hunian dengan kejadian TB paru p-value =0,000 dan OR=7,303 (95% CI 2,936-18,164), ventilasi dengan kejadian TB paru dengan p-value =0,013 dan nilai OR=2,140 (95% CI 1,748-2,620). Saran bagi masyarakat yaitu diharapkan membiasakan untuk membuka ventilasi pada rumah setiap harinya terutama di pagi hingga sore hari dan meningkatkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan menjaga kebersihan rumah dan peralatan makan serta mengurangi jumlah konsumsi batang rokok atau berhenti merokok.

**Kata Kunci :** TB paru, Usia Produktif, Faktor risiko, Jakarta Barat.

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SILIWANGI  
TASIKMALAYA  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI  
2023**

**ABSTRACT**

**LURAINI REISA SARAGIH**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN HOST AND ENVIRONMENTAL FACTORS WITH THE INCIDENCE OF PULMONARY TUBERCULOSIS IN THE WORKING AREA OF THE PUSKESMAS TEGAL ALUR-I KOTA JAKARTA BARAT.**

Tuberculosis, or TB, is a disease caused by infection of the Mycobacterium tuberculosis bacteria in the lungs, which causes respiratory disorders such as chronic cough and shortness of breath. This study aims to determine how pulmonary TB disease treated at the Tegal Alur-I Health Center in West Jakarta City is associated with carrier and environmental factors. This study utilized observational analytic with case control design. With a population of 368 cases, the chi-square test was used to analyze the study data. The case sample totaled 57 and the control sample totaled 57. The results showed that there was a significant relationship between occupation and the incidence of pulmonary TB with p-value =0.042 and OR value=2.537 (95% CI 1.108-5.806), smoking habits with the incidence of pulmonary TB with p-value =0.024 and OR value=2.829 (95% CI 1.216-6.581), lighting with pulmonary TB incidence with p-value = 0.032 and OR value = 2.883 (95% CI 1.177-7.062), occupancy density with pulmonary TB incidence p-value = 0.000 and OR = 7.303 (95% CI 2.936-18.164), ventilation with pulmonary TB incidence with p-value = 0.013 and OR value = 2.140 (95% CI 1.748-2.620). Suggestions for the community are that it is expected to get used to opening the ventilation in the house every day, especially in the morning to evening and improve a clean and healthy lifestyle (PHBS) by maintaining the cleanliness of the house and eating utensils and reducing the number of cigarette consumption or quitting smoking.

**Keywords:** Pulmonary TB, productive age, risk factors, Jakarta Barat.